

## ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kompensasi rugi fiskal terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya di subsektor keuangan dan perbankan, selama periode 2019-2023. Metodologi yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sebagai variabel dependen yang mengukur tingkat penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews12* untuk melakukan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kompensasi rugi fiskal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin lebih relevan dalam mempengaruhi penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan agar perusahaan di sektor keuangan dan perbankan lebih efektif dalam memanfaatkan fungsi kepemilikan institusional, serta memperkuat peran komisaris independen dalam mengawasi kebijakan perpajakan. Keterbatasan dari penelitian ini meliputi fokus pada tiga variabel independen dan periode waktu yang terbatas, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan variabel lain, termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, serta mencakup sektor industri yang lebih luas untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai *tax avoidance*.